



**JAMIN STOK:** Pekerja mengangkat gabah kering untuk digiling di UD Barokah Beras Sekarsuli, Sendangtirto, Brebah, Sleman, kemarin (14/9). Stok beras akhir tahun DJJ aman.

## Kebutuhan Bapok Dua Bulan Aman

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Koordinasi dengan Pemasok

**JOGJA, Radar Jogja** - Stok kebutuhan bahan pokok (bapok) di Kota Jogja diprediksi aman sampai dua bulan ke depan. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) telah melakukan koordinasi dengan pemasok.

Kepala DPP Kota Jogja Suyana mengatakan, Pemkot Jogja melakukan pemantauan bapok ke berbagai lokasi. Antara lain Pasar Beringharjo, sejumlah supermarket, dan gudang cadangan pangan



## Kebutuhan Bapok Dua Bulan Aman

*Sambungan dari hal 1*

"Dari hasil pemantauan ini kami yakin stok pangan cukup 1-2 bulan ke depan," tegasnya pada Radar Jogja di Pendopo Kelapa Gading, Brebah, Sleman kemarin (14/9).

Untuk itu, Suyana menegaskan agar warga Kota Jogja tidak perlu khawatir dengan kebutuhan pangannya. "Distribusi untuk stok dua bulan ke depan juga aman," ucapnya menenangkan.

Namun, Suyana menyoroti adanya kemungkinan pasokan di akhir tahun. Mengingat tren di tahun-tahun sebelumnya, selalu terjadi peningkatan pasokan pangan pada

perayaan Hari Raya Natal dan tahun baru (Nataru). "Kemungkinan Nataru harus diwaspadai. Kemungkinan akan ada (harga bapok, Red) yang naik," lontarnya.

Suyana pun mengaku Dinas Perdagangan (Disper) Kota Jogja telah melakukan koordinasi. Kaitannya dengan kemungkinan suplai yang akan ditambah. Agar distribusi stok pangan di Kota Jogja lancar. "Kami siapkan data itu, untuk kami serahkan ke Disper Kota Jogja. Apakah suplai akan ditambah atau bekerjasama dengan daerah lain agar suplai lancar," sebutnya.

Ketua Sekretariat Persatuan Penggilingan padi dan Pengusa-

ha Beras Indonesia (Perpadi) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ), Purwandana mengaku telah menerima koordinasi dari DPP Kota Jogja. Berkaitan dengan suplai beras di Kota Gudeg. "Kami mendapat titipan dari Pemkot Jogja 46 ton. Begitu ada stok opname, harus parkir 46 ton. Selebihnya 75 persen bisa disebarkan ke pasar BPNT, dan mengisi cadangan Bulog," paparnya.

Purwandana mengatakan, akan berusaha maksimal dalam memenuhi kebutuhan beras di Kota Jogja. Bahkan infrastruktur yang digunakan lembaganya telah dilakukan pembaharuan. Penggilingan

tidak lagi menggunakan bio solar, tapi beralih menggunakan listrik. "Sekarang jadi lebih bersih. Insha Allah amanah, stok berjalan saya 200 ton yang harus parkir, jadi untuk 46 ton permintaan Pemkot Jogja, bisa terpenuhi," ucapnya.

Dibeberken pula, panen masyarakat mulai berkurang. Namun, Purwandana tetap mengisi stoknya dengan pasokan antarprovinsi. Terbaru, dia mengambil dari Ponorogo, Jawa Timur dan Pekalongan, Jawa Tengah. "Akhir tahun, stok pangan di DJJ aman. Karena kami sudah mengisi sejak April-Agustus 4.000 ton di Bulog. Bahannya bagus," tandasnya. (fat/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			
3. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama			

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005